

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Faizal Akbar Maulana Kustiono

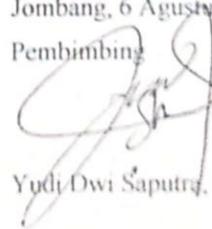
NIM : 178100

Judul : Hubungan Motivasi Pelajar Usia 13 – 19 Tahun Di Desa Pacing Mojokerto Dalam Kesadaran Melakukan Olahraga Pada Masa Pandemi.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 6 Agustus 2022

Pembimbing



Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

HUBUNGAN MOTIVASI PELAJAR USIA 13-19 TAHUN DI DESA PACING MOJOKERTO DALAM KESADARAN MELAKUKAN OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI

Faizal Akbar Maulana Kustiono
S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : faisalakbaraja@gmail.com

ABSTRAK

Kustiono, Faizal Akbar Maulana. 2022. Hubungan Motivasi Pelajar Usia 13 – 19 Tahun Di Desa Pacing Mojokerto Dalam Kesadaran Melakukan Olahraga Pada Masa Pandemi.

Peningkatan kualitas hidup kesehatan pelajar pada masa pertumbuhan ini bisa dilakukan dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan melakukan olahraga dan juga memakan makannya yang bergizi dan istirahat yang cukup. Dengan melakukan olahraga maka akan membuat tubuh menjadi lebih sehat dan produktif serta dapat memicu kesadaran pelajar dalam melakukan olahraga. Peneliti yang bertempat tinggal di desa Pacing melakukan pengamatan untuk mengetahui motivasi pelajar yang berusia remaja antara 13-19 dalam berolahraga di masa wabah pandemi covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa regresi sederhana dengan pengambilan data melalui angket. Hasil yang diperoleh adalah Hasil uji t ditemukan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (nilai $t \text{ tabel}$ dari $n = 100$ adalah 1.660, sedangkan hasil $t \text{ hitung}$ 2.371 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,371 > 1,660$) maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar.

Kata kunci : Kesehatan Pelajar, Motivasi Olahraga, Kesadaran Pelajar

ABSTRACT

Improving the quality of life of students' health during this growth period can be done in a very simple way, namely by doing sports and also eating nutritious foods and getting enough rest. By doing sports, it will make the body healthier and more productive and can trigger students' awareness of doing sports. Researchers who live in Pacing village make observations to determine the motivation of students aged between 13 and 19 to exercise during the COVID-19 pandemic outbreak. The method used in this study is a simple regression analysis with data collection through questionnaires. The results obtained are the results of the t test, which found that $t \text{ count} > t \text{ table}$ (the $t \text{ table}$ value of $n = 100$ is 1.660, while the $t \text{ arithmetic}$ result is 2.371, so that $t \text{ count} > t \text{ table}$ is $2.371 > 1.660$), then H_0 is rejected as statistically significant. From the results of the t-test, significant value less than 0.05 means that there is a significant influence between learning motivation on student awareness

Keywords: Student's health, learning motivation, student's awareness.

PENDAHULUAN

Dalam melakukan olahraga tentu perlu adanya kesadaran pelajar di mana dalam setiap kegiatan melakukan olahraga harus di landasi dengan kesadaran setiap individu apalagi pada masa pandemi seperti sekarang ini kesadaran berolahraga harus lebih di tingkatkan lagi khususnya bagi pelajar pada masa pertumbuhan guna menjaga imunitas dan kesehatan tubuh

Untuk itu peneliti melakukan penelitian pada pelajar yang berusia 13-19 tahun di desa pacing guna mengetahui seberapa besar motivasi pelajar di desa Pacing dalam berolahraga khususnya pelajar yang berusia remaja Antara 13-19 tahun. Kurangnya kegiatan berolahraga yang dilakukan oleh pelajar yang berusia remaja usia 13-19 tahun yang di akibatkan karena pada masa pandemi Corona Virus Desease 19 sekarang ini. Yang mana semua kegiatan pembelajaran di lakukan

secara online dan imbasnya pada pembejaran olahraga yang Kurangnya materi berolahraga yang biasanya di lakukan di sekolah. Hal ini mengakibatkan aktivitas gerak menjadi terganggu dan tentunya sangat mengkhawatirkan bagi pertumbuhan pelajar yang berusia remaja. Tentunya ini akan berpengaruh kepada kesehatan pelajar yang berusia remaja dan pertumbuhan menjadi terhambat dan kurang maksimal.

Pada masa wabah pandemi Corona Virus Desease atau covid 19 ini yang melanda dunia yang bisa mempengaruhi pertumbuhan pada usia remaja di buktikan dengan semakin menurunnya tingkat motivasi olahraga khususnya pelajar sehingga kualitas hidup atau masa pertumbuhan mengalami gangguan akibat dari virus covid 19 yang dimana pemerintah menganjurkan mengurangi mobilitas dan tetap di rumah. Sehingga waktu untuk berolahraga menjadi terganggu dan hal ini akan berpengaruh pada pertumbuhan pelajar yang berusia remaja.

Peningkatan kualitas hidup kesehatan pelajar pada masa pertumbuhan ini bisa dilakukan dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan melakukan olahraga dan juga memakan makannya yang bergizi dan istirahat yang cukup. Dengan melakukan olahraga maka akan membuat tubuh menjadi lebih sehat dan produktif serta dapat memiju perkembangan pada usia remaja. Peneliti yang bertempat tinggal di desa Pacing melakukan pengamatan untuk mengetahui motivasi pelajar yang berusia remaja antara 13-19 dalam berolahraga di masa wabah pandemi covid 19.

Dengan adanya salah satu pelajar di desa Pacing yang terjangkit virus covid 19 ini. Merupakan hal yang sangat mengkhawartirkan. Alangkah baiknya untuk menjaga kesehatan tubuh di awali dari diri sendiri dan kesedaran masing-masing setiap individu dan menjaga pola hidup sehat menciptakan lingkungan yang bersih aman dan nyaman supaya terhindar dari virus dan menjaga imunitas tubuh di masa pertumbuhan ini khususnya pelajar di desa Pacing.

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis membuat penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi Pelajar Usia 13-19 Tahun Di Desa Pacing Mojokerto Dalam Kesadaran Melakukan Olahraga Pada Masa Pandemi.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian survei. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Maksum (2012:64-68) deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana tidak adanya perlakuan atau treatment pada objek yang akan di teliti, jenis penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan fenomena atau peristiwa tertentu. Jadi penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu gejala kelompok maupun individu yang di tujukan untuk fenomena alami maupun buatan manusia.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian lapangan. Data tersebut diperoleh dengan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Jadi data primer menjadi data utama dalam penelitian. data tersebut diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara secara mendalam. Dalam pengumpulan data primer ini yang menjadi sumber data adalah Pelajar yang mengalami dampak pandemi Covid-19 di Kecamatan Pacing Kabupaten Mojokerto.

Analisis data adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase yang mana digunakan untuk menganalisis data penelitian yang terkumpul melalui kuesioner. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari daftar pernyataan instrumen satu angket yang telah diajukan dan diisi oleh siswa atau pelajar usia 13 – 19 tahun di desa Pacing Kabupaten Mojokerto. Adapun langkah-langkahnya yaitu: (1) menjumlahkan skor jawaban responden, (2) membuat rata-rata dan standar deviasi hasil keseluruhan dan tiap indikator (3) membuat interval kategori tiap indikator Dan untuk menentukan berada pada kuadran mana nilai korelasi tersebut peneliti menggunakan acuan dari Neolaka (2014) arah kekuatan hubungan antar variabel.

HASIL

Berdasarkan pengumpulan data, diperoleh :

Desa Pacing merupakan salah satu wilayah desa di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto dengan luas wilayah 717,83 km² (data BPS 2021) dengan jumlah penduduk 1.104.099 orang. Dengan wilayah desa yang memiliki 18 bagian dusun, desa Pacing merupakan daerah yang terdampak Pandemi Covid cukup banyak.

Setelah dilakukan analisis melalui *SPSS for Windows Versi 26.0.*, maka diperoleh r hitung sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No. Soal	r hitung	r tabel	No. Soal	r hitung	r tabel
1.	0,172	0.165	16.	0,245	0.165
2.	0,216	0.165	17.	0,259	0.165
3.	0,407	0.165	18.	0,167	0.165
4.	0,190	0.165	19.	0,507	0.165
5.	0,320	0.165	20.	0,304	0.165
6.	0,300	0.165	21.	0,182	0.165
7.	0,260	0.165	22.	0,192	0.165
8.	0,181	0.165	23.	0,256	0.165
9.	0,190	0.165	24.	0,186	0.165
10.	0,170	0.165	25.	0,188	0.165
11.	0,182	0.165			
12.	0,143	0.165			
13.	0,701	0.165			
14.	0,278	0.165			
15.	0,278	0.165			

Dengan melihat r hitung seluruh item soal angket di atas, dimana r hitung > r tabel maka soal-soal angket dalam penelitian ini dinyatakan *valid*.

Berikut hasil uji reabilitas dilakukan dengan *SPSS for Windows Versi 26.0*. Uji ini dilakukan terhadap 25 item angket dengan 100 responden.

Tabel 2 Hasil Uji Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.575	25

Berdasarkan output *Reliability Statistics* diatas di dapat nilai Alpha sebesar 0,575 sedangkan nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan n = 100, di dapat sebesar 0.165.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Item Variabel	Nilai Croncbach Alpha	Keterangan
X1.1	.587	Reliabel
X1.2	.595	Reliabel
X1.3	.591	Reliabel
X1.4	.596	Reliabel
X1.5	.594	Reliabel
X1.6	.593	Reliabel
X1.7	.591	Reliabel
X1.8	.595	Reliabel
X1.9	.575	Reliabel
X1.10	.579	Reliabel
X1.11	.590	Reliabel
X1.12	.586	Reliabel
X1.13	.580	Reliabel
X1.14	.597	Reliabel
X1.15	.597	Reliabel
Y1	.595	Reliabel
Y2	.595	Reliabel

Y3	.596	Reliabel
Y4	.577	Reliabel
Y5	.585	Reliabel
Y6	.591	Reliabel
Y7	.596	Reliabel
Y8	.585	Reliabel
Y9	.596	Reliabel
Y10	.596	Reliabel

Karena nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat dijadikan alat pengumpul data penelitian.

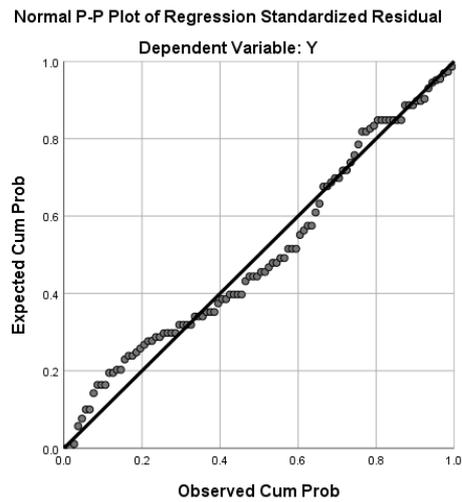
Setelah dilakukan uji normalitas dengan *SPSS for Windows Versi 26.0*, maka diperoleh output data berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X1	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.10	44.07
	Std. Deviation	3.986	2.626
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.161
	Positive	.084	.161
	Negative	-.149	-.122
Test Statistic		.149	.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

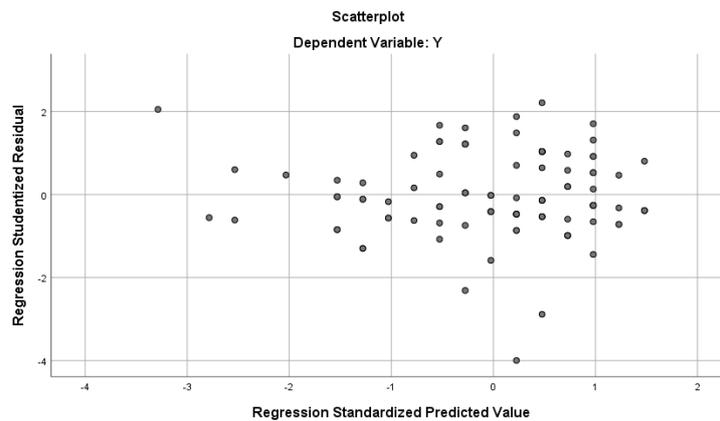
Dari tabel *test of normality* diketahui nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000, sehingga bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan melihat dari segi grafik yang ditunjukkan pada gambar grafik p-p plot berikut ini:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik

Pada grafik *normal plot* di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas (Ghozali 2009:112). Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan uji glesjer menunjukkan nilai sig > 0,05 diperoleh variabel hal ini menunjukkan bahwa di dalam model tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. (Ghozali 2009:107)

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen profesionalisme guru mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi siswa). Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*)

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi (Model Summary^b)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	.549	.495	7.566
a. Predictors: (Constant), Motivasi				
b. Dependent Variable: Kesadaran Pelajar				

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary^b di atas diketahui nilai R square sebesar 0,549 (54,9%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel *independen* (motivasi) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (Kesadaran Pelajar) sebesar 54,9%. Sedangkan 45,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.633*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.633*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,633, artinya korelasi kuat. Tanda korelasinya adalah + (positif) artinya jika nilai Motivasi Olahraga meningkat maka kesadaran pelajar juga meningkat dan sebaliknya. Motivasi Olahraga dengan kesadaran pelajar memiliki nilai sig. $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Keputusannya terdapat korelasi atau hubungan antara Motivasi Olahraga dengan kesadaran pelajar.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.016	1	37.016	5.620	.020 ^b
	Residual	645.494	98	6.587		
	Total	682.510	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1						

Pada tabel menjelaskan pengaruh yang (signifikan)

ANOVA apakah ada nyata variabel

Motivasi (X) terhadap Variabel Kesadaran Pelajar (Y). Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 5,620 dengan tingkat signifikansi Probabilitas $0,020 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kesadaran Pelajar.

Dari analisis regresi linier sederhana dengan *spss for windows* diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a berikut:

Tabel : 8 Hasil persamaan regresi linier sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.771	3.510		10.191	.000		
	X	.153	.065	.233	2.371	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel output di atas, diketahui nilai t tabel dari $n = 100$ adalah 1.660, sedangkan hasil t hitung 2.371 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,371 > 1,660$ menunjukkan bahwa variable X memiliki pengaruh pada variable Y. Dari tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 35,771 + 0,153X$$

Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 35,771 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Kesadaran Pelajar sebesar 35,7%. Variabel motivasi 35,771 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi pelajar meningkat 1 satuan maka akan meningkat Kesadaran Pelajar sebesar 0,153 satuan atau sebesar 15,3%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data tentang hubungan Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar menggunakan uji korelasi dapat diketahui bahwa Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,633, tanda korelasinya adalah + (positif) artinya jika nilai Motivasi Olahraga meningkat maka kesadaran pelajar juga meningkat dan sebaliknya. Motivasi merupakan dorongan pada diri individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi tinggi atau kuat tentunya semua rintangan dan hambatan akan diterjang demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Membangkitkan kesadaran pelajar sangat penting karena pengaruh

Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar sebesar 54,9%. Sehingga hipotesis terdapat hubungan positif Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar dapat diterima.

Penelitian Septiani (2021) menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan selama pandemi sudah cukup baik, efektif, serta materi yang dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran sehingga memiliki peningkatan yang baik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Disisi lain, Saputra (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP berkategori tinggi. Studi ini memberikan implikasi praktis sebagai tolak ukur penilaian yang guru laksanakan dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) pada uji regresi yaitu sebesar 0,633 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar adalah sebesar 54,9%, sedangkan sisanya yaitu 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bersumber dari faktor individu dan faktor situasional, bahkan bisa saja berasal dari faktor psikologis selain motivasi. Persamaan regresi $Y = 35,771 + 0,153X$. Konstanta sebesar 35,771 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Motivasi Olahraga maka nilai kesadaran pelajar sebesar 32,172. Koefisien regresi X sebesar 0,153 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai motivasi pelajar, maka nilai kesadaran pelajar sebesar 0,153.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai *Survei Motivasi Pelajar Usia 13 - 19 Tahun Di Desa Pacing Mojokerto Dalam Melakukan Olahraga Pada Masa Pandemi*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Motivasi (X) terhadap Variabel Kesadaran Pelajar (Y). Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 5,620 dengan tingkat signifikansi Probabilitas $0,020 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kesadaran Pelajar.
2. Dari uji *R square* ditemukan nilai *R square* sebesar 0,549 (54,9%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (motivasi) memiliki

pengaruh terhadap variabel dependen (Kesadaran Pelajar) sebesar 54,9%. Sedangkan 45,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (nilai t tabel dari $n = 100$ adalah 1.660, sedangkan hasil t hitung 2.371 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,371 > 1,660$) maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Olahraga terhadap kesadaran pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, V. S. (2015). Survei Minat Siswa Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga Di Gor Tri Lomba Juang Semarang Tahun 2015 . *skripsi*.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta.2006*.
- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020, 3, 194-201*.
- Harahap, R. J. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 2 Nomor 3, Agustus 2020, 2, 317-324*.
- Juniawan, Y. (2016). Hubungan Motivasi Olahraga Dengan Tingkat Partisipasi Pelajar Dalam Melakukan Olahraga Sepak Bola Di Kampung Kadong-Dong Desa Banjarmasin Provinsi Banten . *Universitas Pendidikan Indonesia 2016, 28-44*.
- Maksum, A. (2012-2018). Metode Penelitian Dalam olahraga. Penerbit Unesa University press.
- Maulana, A. A. (2020). Analisa Motivasi Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 . 1-5.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Kesadaran Pelajar. *Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016, 4, 1-11*.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik Vol 19 No 2 - November 2015, 19, 105-113*.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional L. *Medikora Vol XI. No.2 Oktober 2013, Vo XI, 219-228*.
- Ristanto, B. A. (2013). Survei Motivasi Pelajar Kota Purwodadi Untuk Beraktivitas Gerak Olahraga Menyongsong Kebijakan Car Free Day di Kabupaten Grobogan Setiap Minggu Pada Tahun 2013 . *Skripsi* .
- Sulfan. (2018). Konsep Pelajar Menurut Murtadha Muthari. *Jurnal Aqidah-Ta Vol. IV No. 2 Thn. 2018, IV, 270-284*.
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Pelajar Sebagai Pelaku Penuntut Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014, 3, 38-43*.
- Yunita, T. (2015). Perbandingan Motivasi Berolahraga Berdasarkan Olahraga Kompetisi Dan Olahraga Rekreasi . *Triani Yunita Universitas Pendidikan Indonesia 2015, 20-31*.

Septiani, C.V, Hidayat, Taufiq. 2021. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Secara Daring Selama Pandemi COVID-19. Universitas Negeri Surabaya : Vol 9 No. 1 (2021)

Saputra, D.A, Satyawan, I.M. 2021. Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti PembelajaranPJOK di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha Volume 9, Number 1, TahunTerbit 2021,pp. 40-45p-ISSN: 2613-9693,e-ISSN: 2613-9685

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun. 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional *BAB IV Pasal 6*